

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memilih Key Performance Indicators (KPI) yang tepat untuk mengukur kinerja manajemen rantai pasok di UD. Sumber Tani serta menganalisis hasil perhitungan SCOR dalam menilai kinerja rantai pasok dan memberikan rekomendasi perbaikan. Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Pemilihan KPI Penelitian berhasil mengidentifikasi KPI yang relevan dengan model SCOR untuk mengukur kinerja rantai pasok di UD. Sumber Tani. KPI tersebut mencakup atribut reliabilitas, responsiveness, fleksibilitas, efisiensi, dan aset, yang mencerminkan seluruh proses utama SCOR (Plan, Source, Make, Deliver, dan Return). Indikator seperti akurasi target produksi, defect rate, dan ketepatan waktu pengiriman menjadi prioritas utama untuk peningkatan. Identifikasi KPI ini memberikan dasar yang jelas untuk mengukur kinerja operasional rantai pasok secara holistik.
2. Analisis Kinerja Supply Chain Hasil perhitungan SCOR menunjukkan bahwa kinerja rantai pasok UD. Sumber Tani berada pada kategori "Good Performance" secara umum. Namun, beberapa indikator memerlukan perhatian lebih, seperti defect rate pada proses Make yang mencapai 13,6% di bulan Juli dan ketepatan waktu pengiriman pada proses Deliver yang sering mengalami keterlambatan. Proses Source menunjukkan hasil yang sangat baik dengan tingkat akurasi mencapai 100% dalam pemenuhan kebutuhan kemasan. Analisis ini juga menunjukkan bahwa proses Make memiliki pengaruh terbesar terhadap keberhasilan rantai pasok secara keseluruhan, diikuti oleh proses Deliver yang memerlukan optimalisasi lebih lanjut.

6.2 Saran

Untuk meningkatkan kinerja rantai pasok, UD. Sumber Tani disarankan untuk fokus pada pengendalian kualitas dalam proses Make untuk mengurangi defect rate dan downtime. Pelatihan teknis kepada karyawan dan penerapan sistem pemeliharaan mesin yang terjadwal dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi. Pada proses Deliver, optimalisasi distribusi internal dan koordinasi yang lebih baik antara produksi dan logistik dapat meningkatkan ketepatan waktu pengiriman. Proses Plan juga perlu ditingkatkan melalui perencanaan yang lebih adaptif terhadap perubahan permintaan pasar untuk memastikan proyeksi kebutuhan yang lebih akurat.

Dalam proses Source, hubungan baik dengan pemasok perlu terus dipertahankan melalui evaluasi berkala untuk memastikan konsistensi ketersediaan bahan baku. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi rantai pasok dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara optimal.

